

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode yang Digunakan

Dalam kegiatan penelitian dibutuhkan sebuah metode agar penelitian dapat terlaksana sesuai dengan yang dirumuskan. Menurut Sutedi (2011: 53) dalam kegiatan penelitian, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini bersifat langkah kerja yang sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. Metode penelitian dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.

Melihat dari permasalahan yang akan diteliti, berdasarkan tujuannya maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Siswantoro (2014: 56) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (buku, novel, drama, cerita pendek, majalah) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif dituntut untuk mengungkap data dengan cara memberi deskripsi. Fakta atau data merupakan sumber informasi yang menjadi bahan analisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan hubungan makna leksikal dan makna idiomatikal idiom yang menggunakan kata *Mizu*. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif.

Penelitian ini bersifat kualitatif yang mana menurut Setiyadi (2006: 220) bahwa dalam pendekatan kualitatif peneliti tidak hanya melihat objek dari aspek tertentu secara terpisah-pisah, semua fenomena dari subyek disatukan dan dihubungkan sehingga semua fenomena membuat satu potret

secara keseluruhan dari subyek yang diteliti. Penelitian kualitatif dilakukan secara sistematis dan terstruktur, tidak menggunakan prosedur statistik.

Penelitian ini difokuskan kepada analisis makna idiom yang menggunakan kata *mizu*. Analisis penelitian ini dilakukan secara induktif dan menggunakan prosedur ilmiah, yaitu menganalisis makna idiom secara leksikal, idiomatikal, dan mendeskripsikan hubungan kedua makna tersebut berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan.

B. Sumber data

Sumber data utama penelitian ini adalah kamus *Hikkei Kanyouku Jiten* yang berjumlah 18 data dan untuk memperkuat data tersebut penulis mengumpulkan *jitsurei* (contoh nyata) penggunaan idiom dalam kalimat yang terdapat pada berbagai sumber seperti artikel berjumlah 10 kalimat, majalah 2 kalimat, koran 4 kalimat, berita 1 kalimat, dan blog sebanyak 33 kalimat. Hal ini berguna untuk mengetahui apakah idiom yang terdapat dalam kamus idiom masih digunakan oleh masyarakat Jepang itu sendiri atau tidak. Idiom yang masih digunakan inilah yang nantinya dijadikan bahan penelitian.

C. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini diperoleh dari kamus idiom. Dalam pengumpulan *jitsurei* (contoh nyata), metode simak juga digunakan dalam penelitian ini. Metode simak merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara menyimak bahasa (Mahsun, 2007: 92). Istilah menyimak tidak hanya berarti menyimak bahasa secara lisan, tetapi juga mencakup penggunaan bahasa secara tertulis. Metode simak memiliki teknik dasar berupa teknik sadap. Mahsun (2007: 92-93) menyebutkan penyadapan penggunaan bahasa secara tertulis jika peneliti berhadapan dengan penggunaan bahasa, bukan dengan orang yang sedang berbicara atau bercakap, tetapi berupa bahasa tulis, misalnya naskah-naskah kuno, teks narasi, bahasa-bahasa pada mass media dan lainnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa prosedur di bawah ini:

1. Identifikasi

Mengidentifikasi jenis-jenis idiom bahasa Jepang yang akan dijadikan objek.

2. Pengumpulan

Mengumpulkan idiom bahasa Jepang yang menggunakan kata *mizu*. Dalam pengumpulan data instrumen yang digunakan yaitu kartu data, kartu data digunakan saat data mulai diperoleh.

No	Idiom	Makna Idiomatikal	Sumber
1	水と油	あの二人は性格が <u>水と油</u> で、何かつけて対立している。 <i>Ano futari wa seikaku ga <u>mizu to abura</u> de, nanika tsukete tairitsu shite iru.</i>	<i>Hikkei Kanyouku Jiten</i> , 1982: 298

Tabel 1. Kartu Data 1

3. Pemilahan

Mengidentifikasi dan memastikan apakah idiom yang telah terkumpul masih digunakan oleh masyarakat Jepang, dengan cara mengumpulkan data *jitsurei* (contoh nyata) melalui artikel, majalah, koran, berita, novel, maupun blog. Kartu data digunakan saat *jitsurei* mulai diperoleh.

No	Idiom	Contoh Kalimat
1	水と油	あのひとと私は <u>水と油</u> の関係なので、話したくない。 https://meaning.jp <i>Ano hito to watashi wa <u>mizu to abura</u> no kankeinanode, hanashitakunai.</i>

Tabel 2. Kartu Data 2

Data yang telah teridentifikasi ialah sebagai berikut:

1. 水に流す (*Mizu ni nagasui*)
2. 水をあける (*Mizu o akeru*)

3. 頭から浴びたよう (*Atama kara mizu ga abitayou*)
4. 焼け石に水 (*Yake ishi ni mizu*)
5. 寝耳に水 (*Nemimi ni mizu*)
6. 水も漏らさぬ (*Mizu mo morasanu*)
7. 立て板に水 (*Tate ita ni mizu*)
8. 水と油 (*Mizuto abura*)
9. 水を差す (*Mizu o sasu*)
10. 年寄りに冷や水 (*Toshiyori ni hiyamizu*)
11. 蛙の面に水 (*Kaeru no tsura ni mizu*)
12. 水の泡になる (*Mizu no awa ni naru*)
13. 水が合わない (*Mizu ga awanai*)
14. 水を向ける (*Mizu o mukeru*)
15. 上手の手から水が漏れる (*Jouzu no te kara mizu ga moreru*)
16. 水もしたたる (*Mizu mo shitataru*)
17. 水を得た魚 (*Mizu o eta uo*)
18. 呼び水になる (*Yobimizu ni naru*)

D. Teknik analisis data

Langkah selanjutnya setelah data diambil dan dikumpulkan, penulis melakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Pada langkah pertama, penulis akan mengumpulkan data *jitsurei* yang yang berasal dari artikel, majalah, koran, berita, novel, maupun blog pada kartu data.
2. Selanjutnya menganalisis data dengan mengkaji makna leksikal untuk mengetahui makna tiap kata yang menjadi unsur-unsur pembentuk idiom menggunakan kamus Jepang-Indonesia (2005) karangan Kenji Matsuura.

Analisis makna leksikal akan dilakukan seperti berikut:

水と油

(Idiom ini terbentuk dari dua kata yaitu, *mizu* yang merupakan kata benda (*noun*) dan *abura* yang merupakan kata benda (*noun*). Berdasarkan kelas kata pembentuknya, idiom *mizu to abura* termasuk dalam *meishi kanyouku*. Secara leksikal kata *mizu* berarti ‘air’ dan *abura* berarti ‘minyak’. Partikel *to* berfungsi sebagai kata hubung. Idiom *mizu to abura* bermakna ‘air dan minyak’.

3. Menganalisis data dengan mengkaji makna idiomatikal. Penulis mengacu kepada kamus *Hikkei Kanyouku Jiten* untuk mencari dan menentukan makna idiomatikal setiap idiom yang menggunakan kata *mizu*.
4. Menganalisis hubungan antara makna leksikal dan idiomatikal menggunakan majas metafora, metonimi, dan sinekdoke dari pendekatan Linguistik Kognitif. Sutedi (2011:178) menjelaskan dalam mendeskripsikan makna idiom, selain menggunakan ketiga majas diatas perlu juga melihat berbagai unsur lainnya seperti budaya dan kebiasaan masyarakat Jepang.
5. Pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.